

LAPORAN PENERAPAN  
TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
BAGI PERUSAHAAN ASURANSI JIWA  
Tahun 2016

PT Asuransi Jiwa Mega Indonesia  
Menara Bank Mega Lantai 6  
Jl. Kapten Tendean Kav 12-14A  
JAKARTA 12790

## I. PENDAHULUAN

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian yang dirinci dengan petunjuk pelaksanaannya melalui Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.05/2014 Tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan perusahaan Reasuransi Syariah, yang telah diperbaharui dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian dengan ini kami sampaikan Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Asuransi PT Asuransi Jiwa Mega Indoensia untuk laporan tahun 2016. Penyampaian laporan ini disusun bersamaan pula dengan laporan-laporan lainnya yang harus disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam batas waktu yang bersamaan, sehingga masih terdapat kekurangan dalam penyajiannya.

## II. TRANSPARANSI PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

### A Pengungkapan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.

#### 1) Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

##### a. Pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa serta keputusan yang dihasilkan pada masing-masing RUPS

| NO | RUPS                            | TANGGAL     | KEPUTUSAN  |
|----|---------------------------------|-------------|--|
| 1  | <i>Circular Resolution (CR)</i> | 20 Mei 2016 | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Menyetujui Laporan pertanggungjawaban pengurus Perseroan atas jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2015 sebagaimana terlampir.</li><li>2. Sehubungan dengan Laporan Keuangan atas perhitungan tahunan yang terdiri dari Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk Tahun Buku 2015 sebagaimana telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo &amp; Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian:<ol style="list-style-type: none"><li>(a) menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Tahun Buku 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo &amp; Rekan sebagaimana dalam Lapornya No. KNMT&amp;R-29.02.2016/12 tanggal 29 Februari 2016; dan</li><li>(b) memberikan pembebasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi Perseroan atas semua tindakan kepengurusan dan pelaksanaan kewenangan oleh Direksi serta Dewan Komisaris Perseroan atas semua tindakan pengawasannya selama Tahun Buku 2015, sepanjang tindakan yang dilakukan tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit tersebut.</li></ol></li><li>3. Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan untuk Tahun Buku 2015 akan dijadikan tolak ukur penilaian kinerja pengurus Perseroan untuk Tahun Buku 2016.</li></ol> |

|   |                                 |                |   |
|---|---------------------------------|----------------|---|
|   |                                 |                | <p>4. Menyetujui Kantor Akuntan Publik yang akan ditunjuk untuk meng-audit buku Perseroan untuk Tahun Buku 2016 adalah Kantor Akuntan Publik yang sama dengan yang meng-audit buku PT Mega Corpora untuk Tahun Buku 2015.</p> <p>5. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada pemegang saham pengendali, PT Mega Corpora, untuk dan atas nama pemegang saham menetapkan remunerasi Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan.</p> <p>6. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan sampai dengan diputuskan lain oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2016.</p> <p>7. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan tugas dan wewenang Direksi Perseroan.</p> <p>8. Lain-lain.<br/>Menyetujui penunjukan dan pemberian kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala sesuatu yang berhubungan dengan <i>Circular Resolution</i> ini, termasuk menghadap Notaris untuk dibuatkan akta yang diperlukan sehubungan dengan <i>Circular Resolution</i> ini.</p> |
| 2 | <i>Circular Resolution (CR)</i> | 17 Juni 2016   | Menyetujui Pembentukan dan pemberian modal kerja Unit Syariah   |
| 3 | <i>Circular Resolution (CR)</i> | 17 Juni 2016   | <p>Mengangkat Dewan Pengawas Syariah atas rekomendasi Majelis Ulama Indonesia dengan Susunan sebagai berikut:</p> <p>Ketua : Dr. H. Amirsyah Tambunan, MA<br/> Anggota : H. Azrul Tanjung, SE, M.Si</p>   |
| 4 | <i>Circular Resolution (CR)</i> | 7 Oktober 2016 | <p>Menyetujui Pemberhentian dan Pengangkatan Kembali Direksi Perseroan, sehingga terhitung sejak tanggal 10-10-2016 (sepuluh Oktober dua ribu enam belas), susunan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:</p> <p><b>Direksi</b></p> <p>Direktur Utama : Liarny<br/> Direktur : Prio Kusdianto<br/> Direktur : Wishnu Priananto Moeliodihardjo<br/> Direktur : Yuliana Ratnawati Satyagraha</p>  |

b. Proses Pengumuman dan pemanggilan RUPS

Seluruh RUPS yang dilaksanakan pada tahun 2016 diambil secara tanpa mengadakan RAPAT sesuai dengan Pasal 91 Undang Undang RI nomor PT mengenai Keputusan Pemegang Saham yang diambil di luar Rapat Umum Pemegang Saham.

c. Transaksi yang masih Menunggu Persetujuan RUPS

Bahwa tidak ada transaksi yang masih menunggu persetujuan RUPS.

2) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah.

a) Jumlah, nama jabatan, kriteria, dan Independensi anggota Direksi dan Dewan Komisaris

i. Direksi

| No | Nama               | Jabatan                   | Kriteria                                     |  |  | Tanggal Pengangkatan oleh RUPS | Masa Jabatan | Kewarganegaraan | Domisili |
|----|--------------------|---------------------------|--|--|--|--------------------------------|--------------|-----------------|----------|
|    |                    |                           | Pendidikan Formal Terakhir dan gelar profesi | Pengalaman Pekerjaan di bidang Perasuransian | Uji Kemampuan dan Keputusan            |                                |              |                 |          |
| 1. | Liarny             | Direktur Utama            | Sarjana (S1)                                 | Marketing                                    | Kep-123/NB.11/2016<br>25 Februari 2016 | 7 Oktober 2016                 | 5 tahun      | WNI             | Jakarta  |
| 2. | Wishnu Priyanto M  | Direktur IT & Operasional | Master (S2)                                  | Teknologi Informasi                          | Kep-125/NB.1/2013<br>2 April 2013      | 7 Oktober 2016                 | 5 tahun      | WNI             | Jakarta  |
| 3. | Prio Kusdianto     | Direktur Teknik           | Master (S2),<br>FSAI                         | Aktuarial dan Klaim                          | Kep-126/NB.1/2013<br>2 April 2013      | 7 Oktober 2016                 | 5 tahun      | WNI             | Jakarta  |
| 4. | Yuliana Satyagraha | Direktur Marketing        | BSc  | Marketing produk Unit Link                   | KEP-614/NB.1/2013<br>20 November 2013  | 15 Januari 2014                | 5 tahun      | WNI             | Jakarta  |

ii. Dewan Komisaris

| No | Nama              | Jabatan              | Kriteria                                     |  |                                 | Tanggal Pengangkatan oleh RUPS | Masa Jabatan | Kewarganegaraan | Domisili |
|----|-------------------|----------------------|--|--|---------------------------------|--------------------------------|--------------|-----------------|----------|
|    |                   |                      | Pendidikan Formal Terakhir dan gelar profesi | Pengalaman Pekerjaan di bidang Perasuransian | Uji Kemampuan dan Keputusan     |                                |              |                 |          |
| 1. | Agus Muhammad     | Komisaris Utama      | Master (S2)                                  | -  | Kep-411/BL/2012<br>23 Juli 2012 | 30 Maret 2015                  | 5 tahun      | WNI             | Jakarta  |
| 2. | Sutrisno Iwantono | Komisaris Independen | Doktor                                       | -  | Kep-409/BL/2012<br>23 Juli 2012 | 30 Maret 2015                  | 5 tahun      | WNI             | Jakarta  |
| 3. | Ratna Januarita   | Komisaris Independen | Doktor                                       | Komisaris Reasuransi                         | Kep-413/BL/2012<br>23 Juli 2012 | 30 Maret 2015                  | 5 tahun      | WNI             | Bandung  |

iii. Dewan Pengawas Syariah

| No | Nama   | Jabatan | Kriteria                                     |  |                                     | Tanggal Pengangkatan oleh RUPS | Masa Jabatan | Kewarganegaraan | Domisili          |
|----|--|---------|--|--|-------------------------------------|--------------------------------|--------------|-----------------|-------------------|
|    |  |         | Pendidikan Formal Terakhir dan gelar profesi | Pengalaman Pekerjaan di bidang Perasuransian   | Uji Kemampuan dan Kepatutan         |                                |              |                 |                   |
| 1. | Tuan Doktor Haji Amirsyah Tambunan, Magister Agama       | Ketua   | Doktor                                       | 1. Anggota Dewan Syariah Nasional (DSN) MUI pada FASHAM Finance 2014 – Sekarang<br>2. Anggota Dewan Syariah Nasional (DSN) MUI pada Mega Central Finance 2012- Sekarang<br>3. Anggota Dewan Syariah Nasional (DSN) MUI pada Maybank Finance 2012 | KEP-44/NB.22/2016<br>27 Juni 2016   | Tgl. 27 Juni 2016              | -            | WNI             | DKI Jakarta       |
| 2. | Tuan Haji Azrul Tanjung, Sarjana Ekonomi, Magister Sains | Anggota | Magister                                     | Anggota Dewan Syariah Nasional (DSN) MUI pada Asuransi Jiwa Mega Indonesia 2016-Sekarang   | KEP-58/NB.22/2016<br>4 Agustus 2016 | Tgl. 27 Juni 2016              | -            | WNI             | Tangerang Selatan |

b) Tugas dan tanggung jawab Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah.

Tugas dan tanggung jawab Direksi:

Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan bahwa untuk:

- a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank)
- b. Mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri harus dengan persetujuan Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris:

- Dewan Komisaris dalam rangka pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan atau tempat lainnya yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi
- Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi dan setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah:

Dewan Pengawas Syariah melaksanakan pengawasan dan pemberian nasihat dan saran kepada Direksi agar kegiatan Perusahaan sesuai dengan prinsip syariah yang dilakukan terhadap:

- a. pengelolaan kekayaan dan kewajiban, baik dana tabarru', dana perusahaan maupun dana investasi peserta
- b. produk asuransi syariah yang dipasarkan
- c. praktik pemasaran produk asuransi syariah yang dilakukan

c) Rangkap jabatan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah.

i. Direksi

| No | Nama | Posisi di Perusahaan | Posisi di Perusahaan Lain | Nama Perusahaan Lain Dimaksud | Bidang Usaha |
|----|------|----------------------|---------------------------|-------------------------------|--------------|
| 1. | -    | -                    | -                         | -                             | -            |

ii. Dewan Komisaris

| No | Nama              | Posisi di Perusahaan | Posisi di Perusahaan Lain | Nama Perusahaan Lain Dimaksud | Bidang Usaha |
|----|-------------------|----------------------|---------------------------|-------------------------------|--------------|
| 1. | Agus Muhammad     | Komisaris Utama      | Komisaris Utama           | PT Mega Capital Sekuritas     | Sekuritas    |
| 2. | Sutrisno Iwantono | Anggota Komisaris    | Komisaris                 | detik.com                     | Berita       |

iii. Dewan Pengawas Syariah

| No | Nama  | Posisi di Perusahaan | Posisi di Perusahaan Lain | Nama Perusahaan Lain Dimaksud | Bidang Usaha |
|----|---|----------------------|---------------------------|-------------------------------|--------------|
| 1. | Tuan Doktor Haji<br>Amirsyah<br>Tambunan,<br>Magister Agama | KETUA DPS            | DPS                       | <b>FASHAM Finance</b>         | Pembiayaan   |
|    |   |                      | DPS                       | <b>MCF</b>                    | Pembiayaan   |
|    |   |                      | DPS                       | <b>May Bank</b>               | Bank         |

d) Pelatihan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah.

Pelatihan yang terkait dengan peningkatan kemampuan sumber daya manusia perusahaan dalam mencapai visi dan misi perusahaan.

i. Direksi

| No | Nama                 | Jabatan                 | Workshop/training/seminar   | Penyelenggara | Tanggal              | Tempat            |
|----|----------------------|-------------------------|---|---------------|----------------------|-------------------|
| 1. | Liarny               | Direktur Utama          | - "Basic Training of Shariah Life Insurance"  | PT AJMI       | 17-18 September 2016 | Royal Tulip Hotel |
| 2. | Wishnu<br>Priyanto M | Direktur<br>Operasional | - Training Pengantar Operasional Perusahaan Asuransi Jiwa ( POJ).                   | AAMAI         | 15 Agustus 2016      | Jakarta           |
|    |                      |                         | - Training Pengantar Asuransi Jiwa (PAJ).   | AAMAI         | 15 Agustus 2016      | Jakarta           |
|    |                      |                         | - Basic Training of Shariah Life Insurance.   | PT AJMI       | 17-18 September 2016 | Royal Tulip Hotel |
| 3. | Prio Kusdianto       | Direktur Teknik         | - Workshop 1 <sup>st</sup> Indonesian Actuaries Summit " Era Baru – Regulasi Baru". | PAI           | 29 Februari 2016     | Legian, Bali      |
|    |                      |                         | - Value Production and Analysis Training " Ernst & Young Advisory Pte. Ltd. And     | AAJI          | 23 Maret 2016        | Jakarta           |

|    |                    |                    |   |                       |                 |         |
|----|--------------------|--------------------|---|-----------------------|-----------------|---------|
|    |                    |                    | Indonesia Life Insurance Association".<br>- Keterangan Pengajar Program Vokasi Universitas Indonesia. | Universitas Indonesia | 22 Agustus 2016 | Depok   |
| 4. | Yuliana Satyagraha | Direktur Marketing | - Certified Financial Planner (CFP) training & Certified Program.                                     | CFP                   | 28 Oktober 2016 | Jakarta |

ii. Dewan Komisaris

| No | Nama            | Jabatan              | Workshop/Training/seminar   | Penyelenggara    | Tanggal                                    | Tempat                |
|----|-----------------|----------------------|---|------------------|--|-----------------------|
|    | Ratna Januarita | Komisaris Independen | - Konferensi Nasional Hukum Perdata III pembaharuan Hukum Kontrak : Prinsip-Prinsip Hukum Kontrak Universal Dan Sistem Hukum Kontrak Indonesia.<br>- Workshop Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian "Penerapan Analisis Risiko Perusahaan Perasuransian Yang Sangat Kompleks Untuk Peningkatan Kinerja Perusahaan (Utama)". | APHK<br><br>BNSP | 19-21 Oktober 2016<br><br>24 November 2016 | Malang<br><br>Jakarta |

iii. Dewan Pengawas Syariah

| No | Nama   | Jabatan                        | Workshop/training/seminar  | Penyelenggara   | Tanggal             | Tempat  |
|----|--|--------------------------------|--|---|---------------------|---------|
| 1. | Tuan Doktor Haji Amirsyah Tambunan, Magister Agama       | Ketua Dewan Pengawas Syariah   | 1. Ijarah & Ijarah Muntahia Bittamlik as an Investment Vehicle for Financial Engineering   | Muamalat Institute Jakarta                              | 7 – 10 Agustus 2006 | Jakarta |
|    |  |                                | 2. Peserta aktif seminar International Menggali Potensi Ekonomi Timur Tengah   | Pascasarjana Paramadina, Jakarta                        | 2009                | Jakarta |
|    |  |                                | 3. Aktif Mengikuti Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS X, 2014 yang diselenggarakan pada 16-18 Desember 2014. Pelatihan sertifikasi sesuai levelnya oleh DSN-MUI | DSn-MUI   | 2014-Sekarang       | Jakarta |
| 2. | Tuan Haji Azrul Tanjung, Sarjana Ekonomi, Magister Sains | Anggota Dewan Pengawas Syariah | 1. Pelatihan penelitian bagi dosen   | Fakultas Ekonomi Universitas Padjajaran (UNPAD) Bandung | 2004                | Bandung |
|    |  |                                | Pelatihan Kualifikasi dosen  |   | 2004                | Jakarta |

|  |  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|
|  |  |  |  | Fakultas<br>Tarbiah, IAIN<br>Syarif<br>Hidayatullah<br>Jakarta |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|

- 3) Pelaksanaan tugas komisariss independen terkait dengan perlindungan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat, baik menyangkut pelayanan maupun penyelesaian klaim, termasuk laporan mengenai perselisihan yang sedang dalam proses penyelesaian pada badan mediasi, badan arbitrase, atau badan peradilan akan dilaporkan dalam laporan terpisah.
- 4) Pelaksanaan tugas satuan kerja dan komite yang menjalankan fungsi pengendalian intern Perusahaan, terdiri atas:
- a) Pelaksanaan tugas satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian intern Perusahaan.  
Mengingat operasional perusahaan relatif masih baru dan sumber daya manusia yang ada masih terbatas, maka untuk satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian intern baru dibentuk berdasarkan surat keputusan Direksi terbatas pada penentuan Ketua dan anggota Satuan Tugas. Selanjutnya ketua dan anggota satuan kerja ini merumuskan fungsi dan tugas yang nantinya akan dituangkan dalam surat keputusan direksi yang akan menjadi panduan dalam pelaksanaan kerja sehari-harinya.
- b) Pelaksanaan tugas komite yang menjalankan fungsi pengendalian intern Perusahaan.
- (1) Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite yang dibentuk oleh Direksi, terdiri atas :
- (i) Struktur, keanggotaan, dan keahlian komite.

| NO | KOMITE WAJIB<br>DI BAWAH DIREKSI | NAMA               | JABATAN | POSISI/KEAHLIAN      |
|----|----------------------------------|--------------------|---------|----------------------|
| 1. | Komite Investasi                 | Wishnu Priananto   | Ketua   | Direktur Operasional |
|    |                                  | Prio Kusdianto     | Anggota | Aktuaris Perusahaan  |
|    |                                  | Didi Kurniawan     | Anggota | Manager Investasi    |
| 2. |                                  | Prio Kusdianto     | Ketua   | Direktur Teknik      |
|    |                                  | Yuliana Satyagraha | Anggota | Direktur Pemasaran   |

|  |                            |                |         |                |
|--|----------------------------|----------------|---------|----------------|
|  | Komite Pengembangan Produk | Arief Nurhakim | Anggota | Produk/Pricing |
|--|----------------------------|----------------|---------|----------------|

(ii) Tugas dan tanggung jawab komite.

➤ Tugas dan tanggung jawab Komite Pengembangan Produk

- ✓ menyusun rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi sebagai bagian dari rencana strategis kegiatan usaha Perusahaan;
- ✓ mengevaluasi kesesuaian produk asuransi baru yang akan dipasarkan dengan rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi; dan
- ✓ mengevaluasi kinerja produk asuransi dan mengusulkan perubahan atau penghentian pemasarannya.

➤ Tugas dan tanggung jawab Komite Investasi adalah membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan investasi dan mengawasi pelaksanaan

(iii) Frekuensi rapat komite.

(a) Rapat komite investasi.

| No | Nama Anggota Komite                  | Rapat Komite Investasi |      |
|----|--------------------------------------|------------------------|------|
|    |                                      | Jumlah Kehadiran       | %    |
| 1. | Wishnu Priananto (Direktur)          | 1                      | 100% |
| 2. | Prio Kusdianto (Aktuaris Perusahaan) | 1                      | 100% |
| 3. | Didi Kuniawan                        | 1                      | 100% |

(b) Rapat Komite Pengembangan Produk

| No | Nama Anggota Komite       | Rapat Komite Pengembangan Produk |      |
|----|---------------------------|----------------------------------|------|
|    |                           | Jumlah Kehadiran                 | %    |
| 1. | Prio Kusdianto (Direktur) | 1                                | 100% |
| 2. | Yuliana R. Satyagraha     | 1                                | 100% |

|    |                |   |      |
|----|----------------|---|------|
| 3. | Arief Nurhakim | 1 | 100% |
|----|----------------|---|------|

(2) Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris, terdiri atas:

a) Struktur, keanggotaan, dan keahlian komite.

| NO | KOMITE WAJIB PADA DEKOM | NAMA               | JABATAN | POSISI/KEAHLIAN                               |
|----|-------------------------|--------------------|---------|---|
| 1. | Komite Audit            | Sutrisno Iwantono  | Ketua   | Komisaris Independen                          |
|    |                         | Aksin Wahyudiyanto | Anggota | Ahli Asuransi (Pengalaman Asuransi > 5 tahun) |
|    |                         | Nasrul             | Anggota | Internal Audit                                |
| 2. | Komite Pemantau Risiko  | Ratna Januarita    | Ketua   | Komisaris Independen                          |
|    |                         | Yuliana Tauran     | Anggota | Ahli Asuransi (Pengalaman Asuransi > 5 tahun) |
|    |                         | Safiera Dinanti    | Anggota | Risik Management                              |

b) Tugas dan tanggung jawab komite.

- Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektifitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal dengan melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit dalam rangka menilai kecukupan
- Komite Pemantau Risiko bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memantau pelaksanaan manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan.

c) Frekuensi rapat komite

i. Rapat komite audit.

| No | Nama Anggota Komite                                | Jumlah Rapat Komite Audit (... kali rapat) |      |
|----|--|--|------|
|    |  | Jumlah Kehadiran                           | %    |
| 1. | Sutrisno Iwantono (Komisaris Independen)           | 1  | 100% |
| 2. | Aksin Wahyudiyanto (Pengalaman Asuransi > 5 tahun) | 1  | 100% |
| 3. | Nasrul (Internal Audit)                            | 1  | 100% |

ii. Rapat Komite Pemantau Risiko

| No | Nama Anggota Komite                            | Jumlah Rapat Komite Pemantau Risiko (... kali rapat) |      |
|----|--|--|------|
|    |  | Jumlah Kehadiran                                     | %    |
| 1. | Ratna Januarita (Komisaris Independen)         | 1  | 100% |
| 2. | Yuliana Tauran (Pengalaman Asuransi > 5 tahun) | 1  | 100% |
| 3. | Safiera Dinanti (Risik Management)             | 1  | 100% |

5) Penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal, dan auditor eksternal.

Informasi yang perlu diungkap adalah kinerja dari pelaksanaan fungsi kepatuhan, auditor internal, dan auditor eksternal.

a) Fungsi kepatuhan.

(1) Adanya anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan dan satuan kerja atau pegawai yang bertanggung jawab kepada anggota Direksi yang bersangkutan, yaitu Direktur Utama

(2) Kewajiban pemenuhan modal sendiri minimum.

| Tahun                  | 2012       | 2013       | 2014       | 2015       | 2016       |
|------------------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| Jumlah Per 31 Desember | 100 milyar |

(3) tingkat kesehatan keuangan, antara lain tingkat solvabilitas, rasio likuiditas, dan rasio kecukupan investasi.

(i) Rasio Tingkat Solvabilitas

| Tingkat Solvabilitas Per 31 Desember | 2012 | 2013   | 2014   | 2015   | 2016   |
|--------------------------------------|------|--------|--------|--------|--------|
| Tingkat solvabilitas Perusahaan      | -    | 4,858% | 3,584% | 2,217% | 2,416% |
| Dana Tabarru'                        | -    | -      | -      | -      | 60,68% |
| Dana Perusahaan                      |      |        |        |        |        |

(ii) Rasio Investasi dengan Cadangan Premi dan Utang Klaim.

| Rasio Kecukupan Investasi Per 31 Desember | 2012 | 2013   | 2014   | 2015   | 2016   |
|---|------|--------|--------|--------|--------|
| Rasio kecukupan investasi Perusahaan      |      | 1,910% | 1,335% | 2,092% | 3,921% |
| Dana Tabarru'                             | -    | -      | -      | -      | 775%   |

- (4) pelaksanaan prinsip mengenal nasabah dan pelaporan transaksi keuangan tunai serta transaksi keuangan mencurigakan kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).

| No | Aktivitas   | Jumlah Laporan |
|----|---|----------------|
| 1. | Menyampaikan Laporan Transaksi Keuangan Tunai (CTR) kepada PPATK  | -              |
| 2. | Menyampaikan Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (STR) kepada PPATK   | -              |
| 3. | Menindaklanjuti permintaan data dan informasi rekening keuangan terkait CTR dan STR dari :PPATK (Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan) | -              |
| 4. | Permintaan due diligence AML/CFT dari Lembaga Jasa Keuangan Lainnya   | -              |

- (5) Kepemilikan unit kerja atau fungsi dalam menangani dan menyelesaikan pengaduan yang diajukan konsumen.

| No. | Penanggung jawab | Unit Kerja/Fungsi                             |
|-----|------------------|---|
| 1   | Desi Pujiastuti  | Edukasi Literasi                              |
| 2   | Edu P. Aritonang | Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen |
| 3   | Aditya Martin    | Perjanjian Baku                               |

- b) Fungsi auditor internal.

Mengingat skala perusahaan relatif masih kecil setelah pembentukan audit internal dalam struktur organisasi penunjukkan dan penugasan untuk menjalankan fungsi audit internal diemban oleh seorang staf. Namun demikian dalam pelaksanaan kesehariannya peran dan fungsi audit sudah dijalankan. Dengan demikian untuk cakupan kegiatan auditor internal dalam menilai seluruh aspek dan unsur kegiatan dibawah ini masih dalam taraf penyusunan dan penetapan.

- (1) ruang lingkup pekerjaan audit.

|   |
|---|
| ➤ Mencakup seluruh aspek dan kegiatan Mega Jiwa yang secara langsung ataupun tidak langsung diperkirakan dapat mempengaruhi tingkat terselenggaranya secara baik kepentingan Mega Jiwa dan nasabah. |
| ➤ Meliputi seluruh entitas audit (Kantor Pusat dan Kantor Pemasaran).   |
| ➤ Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas kecukupan struktur pengendalian intern.  |
| ➤ Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efektivitas struktur pengendalian intern.  |
| ➤ Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas kualitas kinerja.  |

(2) struktur atau kedudukan satuan kerja audit internal.

- SKIA merupakan bagian dari struktur pengendalian intern dan merupakan segala bentuk kegiatan yang berhubungan dengan audit dan pelaporan hasil audit atas terselenggaranya struktur pengendalian secara terkoordinasi dalam setiap tingkatan manajemen.
- Dewan Komisaris menjamin agar SKIA dapat melaksanakan tugasnya secara independen.
- Manajemen Mega Jiwa memberikan dukungan secara penuh kepada SKIA untuk bekerja secara independen tanpa pengaruh benturan kepentingan dalam bentuk apapun.
- Pemimpin SKIA diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.
- Pemimpin SKIA bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama.

(3) independensi auditor internal.

Untuk menjaga independensi dan mendukung kelancaran audit, Pemimpin SKIA dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan audit, dan pemberian informasi tersebut harus dilaporkan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Direktur Kepatuhan.

(4) uraian tugas satuan kerja.

- SKIA bertanggung jawab untuk merencanakan audit, melaksanakan audit, mengatur dan mengarahkan audit serta mengevaluasi prosedur untuk memperoleh keyakinan bahwa tujuan dan sasaran Mega Jiwa dapat dicapai secara optimal.
- Mengimplementasikan rencana audit tahunan, termasuk tugas khusus atau proyek yang diminta oleh Manajemen dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
- SKIA berkewajiban menyusun kebijakan dan prosedur tertulis sebagai pedoman bagi auditor intern dalam melaksanakan tugasnya.
- SKIA harus berusaha agar dapat berperan sebagai konsultan bagi pihak-pihak intern yang membutuhkan terutama mengenai ruang lingkup tugasnya.
- Menjaga jumlah Staf Audit yang cukup dengan pengetahuan yang memadai, keahlian, dan pengalaman untuk melaksanakan audit.
- Memiliki program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit yang dilakukannya.
- Membuat laporan tiap semester kepada Direktur Utama berupa pokok — pokok hasil kegiatan audit.

- Menginformasikan temuan audit yang signifikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit dengan tembusan ke Direktur Kepatuhan.

(5) jumlah pegawai pada satuan kerja audit internal Adapun Satuan Kerja Pengendalian Internal Perusahaan adalah:

- Nasrul (Ketua)
- Aksin Wahyudianto (Anggota)
- Aditya Martin (Anggota)

(6) laporan hasil pelaksanaan tugas audit internal.

| NO | Keterangan/ Temuan Audit   | Cabang/Unit kerja | Tanggapan/Tindak lanjut Auditee  |
|----|--|-------------------|--|
| 1. | Pada saat pemeriksaan, tidak ditemukan ketentuan batas waktu investigasi atas pengajuan klaim. | Klaim             | Melengkapi SLA Ketentuan Batas Waktu Investigasi atas pengajuan klaim. |
| 2  | Informasi status penanganan klaim belum tercatat secara on line pada sistem                    | Klaim             | Akan mendvelop sistem klaim  |
| 3  | Dokumen investigasi tidak tertata dengan rapi.   | Legal             | Membuat SOP tentang Tata Cara Penyimpanan Dokumen.                     |
| 4  | SOP Inventasi belum dikinikan.   | Investasi         | Dilakukan pengkinian SOP Investasi.                                    |
| 5  | Informasi produk yang disampaikan kepada nasabah belum jelas                                   | DMTM              | Memberikan Training secara berkala kepada Tellesales Junior            |
| 6  | Perubahan Polis atau Endorsment masih menggunakan metode manual.                               | POS               | Pengkinian batas waktu SLA penanganan Proses Polis dan Endorsment.     |
| 7  | Coretan pada pengisian SPAJ tidak tanda tangan oleh Nasabah                                    | Bancassurance     | Dibuat Guide Line pengisian SPAJ.                                      |

|    |   |                   |  |
|----|---|-------------------|--|
| 8  | Proses perhitungan fee based dan komisi masih dilakukan manual. | Marketing Support | Akan dibuatkan sistem perhitungan fee based dan komisi masih dilakukan manual.   |
| 9  | Tidak ada Disaster Recovery Center                              | IT                | Mega Jiwa bekerjasama dengan pihak Bank Mega dan CT Corpora akan membuat DRC yang direncanakan dibuat di kantor Jayatama.          |
| 10 | Tidak ditemukan SOP untuk aktiva tetap.                         | GA                | Akan dibuatkan SOP untuk aktiva tetap.   |
| 11 | Pencatatan aktiva tetap belum teradministrasi dengan baik.      | GA                | Akan dibuatkan pencatatan ulang atas inventaris aktiva tetap pada setiap lokasi berikut pemberian kode (penempelan label sticker). |
|    | Administrasi penanganan pengaduan nasabah masih manual          | CS                | Dibuatkan aplikasi untuk pencatatan pengaduan Nasabah.   |

c) Fungsi auditor eksternal

Kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan, antara lain penyediaan semua catatan akuntansi dan data penunjang yang diperlukan bagi auditor eksternal telah disajikan dan disampaikan dengan baik dan transparan, sehingga auditor eksternal dapat memberikan pendapatnya tentang kewajaran, ketaatan, dan kesesuaian laporan keuangan perusahaan dengan standar audit yang berlaku.

Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit Laporan Keuangan Perusahaan selama 6 tahun terakhir

| Tahun | Kantor Akuntan Publik               | Nama Akuntan (Perorangan) |
|-------|-------------------------------------|---------------------------|
| 2012  | Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & rekan | Drs. Nunu Nurdiyaman, CPA |
| 2013  | Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & rekan | Drs. Nunu Nurdiyaman, CPA |
| 2014  | Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & rekan | Drs. Nunu Nurdiyaman, CPA |

|      |                                     |                           |
|------|-------------------------------------|---------------------------|
| 2015 | Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & rekan | Drs. Nunu Nurdiyaman, CPA |
| 2016 | Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & rekan | Drs. Nunu Nurdiyaman, CPA |

6) Penerapan manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian Interen.

- a) Proses manajemen risiko diterapkan secara konsisten dan berkesinambungan dalam setiap proses aktivitas maupun operasional Perusahaan. Pengelolaan risiko yang konsisten merupakan faktor penting yang akan mempengaruhi keberhasilan Perusahaan dalam mencapai target yang optimal. Terkait dengan penyempurnaan pengimplementasian Manajemen Risiko sesuai dengan ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan, Perusahaan telah membentuk Komite Pemantau Risiko dan Satuan Kerja Pemantau Risiko. Perusahaan juga telah melaksanakan penilaian sendiri (*self assessment*) atas penilaian tingkat risiko dan penerapan manajemen risiko secara berkala setiap tahunnya untuk posisi 31 Desember dan laporannya disampaikan setiap tahun paling lambat tanggal 28 Februari tahun berikutnya. Interen.

7) Rencana strategis Perusahaan.

- a) rencana korporasi (*corporate plan*) yang mencakup rumusan mengenai tujuan dan sasaran yang hendak dicapai oleh perusahaan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun.

(1) Tahun 2015 (Tahun Pertumbuhan)

sesuai dengan tema yaitu tahun pertumbuhan, Perusahaan melakukan perencanaan bisnis secara komprehensif dan berkesinambungan yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut :

- Aspek operasional :
  - Pembuatan produk baru untuk menunjang pemasaran
  - Intensifikasi pembangunan system IT
  - Pengadaan program aplikasi pendukung.
- Aspek manajemen :
  - Melakukan penyempurnaan struktur organisasi.
  - Mengisi personil untuk struktur yang sudah terbentuk
- Aspek pemasaran :
  - Optimalisasi pendataan pasar sebagai langkah awal pemasaran.
  - Sosialisasi dan training produk
  - Ditahun ini pula mulai dirintis dan dipersiapkan untuk memiliki unit kerja syariah, sehingga pada tahun berikutnya sudah dapat melakukan penjualan produk syariah.

- Selain itu menambah jumlah kantor cabang pemasaran untuk dapat melakukan penjualan lebih luas lagi sehingga pendapatan perusahaan dapat masuk ke dalam peringkat menengah perusahaan asuransi nasional.
- Aspek keuangan :
  - Pemupukan dana investasi secara optimal melalui pemupukan dana segar dari hasil operasional.
  - Mengoptimalkan pendapatan investasi.
- Aspek SDM :
  - Rekrut dan Seleksi
  - Pelatihan SDM yang berkelanjutan
  - Persyaratan jabatan sesuai dengan Struktur Organisasi yang berlaku.

#### (2) Tahun 2016 (Tahun Pengembangan)

Pada tahun ini merupakan tahun pengembangan dan evaluasi atas kinerja yang telah dilaksanakan pada tahun sebelumnya. Dalam tahun ini akan di buka Kantor Pemasaran untuk beberapa kota besar terlebih dahulu. Hasil dari pengembangan dan evaluasi akan digunakan untuk meningkatkan kinerja pada aspek-aspek:

- Aspek Operasi, meliputi:
  - Pembuatan dan peluncuran produk baru.
  - Penyempurnaan dan pengembangan system.
  - Peningkatan pelayanan.
- Aspek Pemasaran, meliputi:
  - Persiapan untuk membentuk jaringan Tenaga Pemasaran untuk Kantor Pemasaran yang akan dibuka.
  - Peningkatkan Kualitas SDM Pemasaran dengan melakukan diklat.
  - Sosialisasi dan training produk baru
- Aspek Keuangan, meliputi:
  - Pemupukan dana investasi secara optimal baik melalui pemupukan dana segar dari hasil operasional.
  - Mengoptimalkan pendapatan investasi

#### (3) Tahun 2017 (Tahun Ekspansi)

Sesuai dengan tema, bahwa tahun ini merupakan tahun untuk mulai melakukan ekspansi diluar captive market dengan menjalin kerjasama dengan pihak diluar Korporasi.

(4) Tahun 2018 (Tahun Penetrasi Penjualan)

Setelah dapat melakukan ekspansi maka langkah berikutnya melakukan penetrasi penjualan sehingga peningkatan pendapatan menjadi lebih berlipat. Hal ini dapat dicapai dengan ditopang sumber daya manusia maupun sumber daya keuangan yang memadai.

Dengan demikian akan terjadi penyerapan tenaga kerja serta meningkatkan kesejahteraan pegawai yang sudah ada sehingga rasa memiliki karyawan terhadap perusahaan akan semakin meningkatkan.

(5) Tahun 2019 (Tahun Perwujudan Visi)

Tahun ini merupakan tahun untuk dapat mewujudkan visi perusahaan. Pada tahun ini lini pemasaran telah lengkap, dimana perusahaan telah memiliki keagenan, bancassurance dan syariah. Sehingga perusahaan dapat mulai melakukan penetrasi pasar secara lebih optimal.

b) rencana bisnis (*business plan*) yang menggambarkan rencana kegiatan usaha perusahaan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun dan 3 (tiga) tahun.

(1) Rencana Permodalan (\*dalam Jutaan Rupiah)

| Uraian             | Rencana Permodalan   |                      |                      |
|--------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
|                    | Per 31 Desember 2017 | Per 31 Desember 2018 | Per 31 Desember 2019 |
| POSISI MODAL       | -                    | -                    | -                    |
| PEMEGANG SAHAM     |                      |                      |                      |
| 1. PT MEGA CORPORA | 99999.999            | 99999.999            | 99999.999            |
| 2. PT MEGA FINANCE | 0.001                | 0.001                | 0.001                |

(2) Rencana Investasi

- Rencana komposisi jenis investasi masih 100% di Deposito dengan menyesuaikan regulasi pemerintah perihal penempatan investasi pada obligasi.
- Perkiraan tingkat hasil investasi untuk setiap jenis investasi : 9%
- Pertimbangan yang mendasari rencana komposisi jenis investasi karena aktiva yang masih kecil dan mencari alternatif investasi yang aman

(3) Rencana Reasuransi

- PT Maskapai Reasuransi, Tbk.  
Plaza Marein Lantai 18  
Jl. Jend. Sudirman Kav 76-78  
Jakarta 12910

- PT Reasuransi Nasional Indonesia  
Jl. Cikini Raya No. 99  
Jakarta 10330

(4) Rencana Pengembangan Produk dan Pemasaran Produk Asuransi bagi Perusahaan Asuransi

- Rencana pengembangan produk asuransi bagi Perusahaan Asuransi:

Rencana melakukan pengembangan produk baru dalam kurun waktu 1 (satu) tahun kedepan adalah pembuatan produk baru sesuai dengan kebutuhan pasar, dapat berbentuk pembuatan produk baru yang sama sekali baru maupun bersifat modifikasi manfaat dari produk yang sudah ada. Modifikasi produk ini ditujukan untuk lini bisnis Telemarketing diluar produk Credit Shield, mengingat akan terjadi kejenuhan produk yang sama ditawarkan terus menerus.

(5) Rencana Pengembangan Organisasi dan SDM

- a. Tidak ada rencana untuk pengembangan Organisasi, akan tetapi adanya rencana untuk membuka Kantor Pemasaran di kota-kota besar terlebih dahulu, terutama kota besar yang memiliki Kantor Cabang Bank Mega.
- b. Rencana Pengembangan SDM :

| No | Jumlah SDM per Level Jabatan | Desember 2017 | Desember 2018 |
|----|------------------------------|---------------|---------------|
| 1. | Direksi                      | 5             | 5             |
| 2. | Vice President               | 10            | 12            |
| 3. | Manager                      | 20            | 25            |
| 4. | Supervisor                   | 28            | 45            |
| 5. | Staff                        | 125           | 195           |
| 6. | TOTAL                        | 188           | 282           |

8) Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Perusahaan yang belum diungkap dalam laporan lainnya.

- Transparansi kondisi keuangan:
- Transparansi kondisi non keuangan:
  - Transparansi tentang produk disajikan dalam bentuk brosur, informasi produk, *leaflet* yang mengacu pada ketentuan dan regulasi
  - Media promosi lainnya dalam *website* perusahaan,
  - Transparansi tata cara pengaduan dan penyelesaian sengketa kepada pemegang polis

Fungsi Perusahaan yang dialihdayakan kepada pihak lain (*outsourcing*).

| No | Fungsi yang dialihdayakan kepada pihak lain | Pihak lain yang menjadi partner | Ijin usaha pihak lain yang dimaksud | Jangka waktu kontrak | Alasan pemilihan pihak lain |
|----|---|---------------------------------|-------------------------------------|----------------------|-----------------------------|
| 1. | -   | -                               | -                                   | -                    | -                           |

9) Hubungan kerjasama Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Asuransi Syariah dengan perusahaan agen asuransi yang memasarkan produk asuransi, antara lain nama agen, jumlah agen, kepemilikan sertifikat keagenan, dan perjanjian kerjasama keagenan.

| No | Nama Agen | Jumlah Agen | Kepemilikan Sertifikat Keagenan | Perjanjian Kerjasama Keagenan |
|----|-----------|-------------|---------------------------------|-------------------------------|
| 1. | Nihil     | Nihil       | Nihil                           | Nihil                         |

B Pengungkapan kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih dari modal disetor, yang meliputi jenis dan jumlah lembar saham.

| Nama  | Jabatan | kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih dari modal disetor |                        |                      |                        |                      |                        |                      |                        | Keterangan:<br>Indonesia/<br>Luar Negeri |
|-------|---------|--|------------------------|----------------------|------------------------|----------------------|------------------------|----------------------|------------------------|--|
|       |         | A  |                        | B                    |                        | C                    |                        | D                    |                        |  |
|       |         | Jumlah Nominal Saham   | Persentase Kepemilikan | Jumlah Nominal Saham | Persentase Kepemilikan | Jumlah Nominal Saham | Persentase Kepemilikan | Jumlah Nominal Saham | Persentase Kepemilikan |  |
| Nihil | Nihil   | Nihil  | Nihil                  | Nihil                | Nihil                  | Nihil                | Nihil                  | Nihil                | Nihil                  | Nihil                                    |

Keterangan:

- A Perusahaan yang bersangkutan;
- B Perusahaan perasuransian lain;
- C Perusahaan jasa keuangan selain perusahaan perasuransian; dan
- D Perusahaan lainnya yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri, termasuk saham yang diperoleh melalui bursa efek.

C Hubungan keuangan dan hubungan keluarga anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, anggota Dewan Pengawas Syariah, dan/atau pemegang saham Perusahaan tempat Direksi dimaksud menjabat.

| Nama                  | Hubungan Keuangan Dengan |       |             |                 |       |             |                        |       |             |                |       |             |
|-----------------------|--------------------------|-------|-------------|-----------------|-------|-------------|------------------------|-------|-------------|----------------|-------|-------------|
|                       | Direksi Lainnya          |       |             | Dewan Komisaris |       |             | Dewan Pengawas Syariah |       |             | Pemegang Saham |       |             |
|                       | Ya                       | Tidak | Keterangan* | Ya              | Tidak | Keterangan* | Ya                     | Tidak | Keterangan* | Ya             | Tidak | Keterangan* |
| 1. Liarny             |                          | X     |             |                 | X     |             |                        | X     |             |                | X     |             |
| 2. Wishnu Priananto M |                          | X     |             |                 | X     |             |                        | X     |             |                | X     |             |
| 3. Prio Kusdianto     |                          | X     |             |                 | X     |             |                        | X     |             |                | X     |             |
| 4. Yuliana Satyagraha |                          | X     |             |                 | X     |             |                        | X     |             |                | X     |             |
| 5. Agus Muhammad      |                          | X     |             |                 | X     |             |                        | X     |             |                | X     |             |
| 6. Sutrisno Iwantono  |                          | X     |             |                 | X     |             |                        | X     |             |                | X     |             |
| 7. Ratna Januarita    |                          | X     |             |                 | X     |             |                        | X     |             |                | X     |             |
| 8. Amirsyah Tambunan  |                          | X     |             |                 | X     |             |                        | X     |             |                | X     |             |
| 9. H. Azrul Tanjung   |                          | X     |             |                 | X     |             |                        | X     |             |                | X     |             |

| Nama                  | Hubungan Keluarga Dengan |       |              |                 |       |              |                        |       |              |                |       |              |
|-----------------------|--------------------------|-------|--------------|-----------------|-------|--------------|------------------------|-------|--------------|----------------|-------|--------------|
|                       | Direksi Lainnya          |       |              | Dewan Komisaris |       |              | Dewan Pengawas Syariah |       |              | Pemegang Saham |       |              |
|                       | Ya                       | Tidak | Keterangan** | Ya              | Tidak | Keterangan** | Ya                     | Tidak | Keterangan** | Ya             | Tidak | Keterangan** |
| 1. Liarny             |                          | X     |              |                 | X     |              |                        | X     |              |                | X     |              |
| 2. Wishnu Priananto M |                          | X     |              |                 | X     |              |                        | X     |              |                | X     |              |
| 3. Prio Kusdianto     |                          | X     |              |                 | X     |              |                        | X     |              |                | X     |              |
| 4. Yuliana Satyagraha |                          | X     |              |                 | X     |              |                        | X     |              |                | X     |              |
| 5. Agus Muhammad      |                          | X     |              |                 | X     |              |                        | X     |              |                | X     |              |
| 6. Sutrisno Iwantono  |                          | X     |              |                 | X     |              |                        | X     |              |                | X     |              |
| 7. Ratna Januarita    |                          | X     |              |                 | X     |              |                        | X     |              |                | X     |              |
| 8. Amirsyah Tambunan  |                          | X     |              |                 | X     |              |                        | X     |              |                | X     |              |
| 9. H. Azrul Tanjung   |                          | X     |              |                 | X     |              |                        | X     |              |                | X     |              |

Keterangan: \*) Bentuk hubungan keuangan: hutang-piutang, kerjasama bisnis, dsb

\*\*\*) Bentuk hubungan keluarga: suami/istri/anak/orang tua/saudara kandung/ipar,dsb

E. Penerapan kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah.

1. Pengungkapan mengenai kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah.

- a. Remunerasi dalam bentuk non natura, termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan (*benefit*), kompensasi berbasis saham, tantiem dan bentuk remunerasi lainnya: seluruhnya diatur oleh holding company.
- b. Fasilitas lain dalam bentuk natura/non natura yaitu penghasilan tidak tetap lainnya, termasuk tunjangan untuk perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan fasilitas lainnya:
  - Tunjangan BBM, parkir dan tol untuk kendaraan direksi
  - Asuransi Kesehatan.
  - Biaya pulsa komunikasi

2. Pengungkapan paket atau kebijakan remunerasi dalam 1 (satu) tahun.

- a. paket atau kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah yang ditetapkan RUPS.
- b. jenis remunerasi dan fasilitas lain bagi seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah dan jumlah seluruh kebijakan remunerasi dan fasilitas lain sebagaimana dimaksud dalam huruf a.
- c.

| Jenis Remunerasi dan Fasilitas lain   | Jumlah Diterima dalam 1 Tahun |             |                 |             |                        |             |
|---|-------------------------------|-------------|-----------------|-------------|------------------------|-------------|
|   | Direksi                       |             | Dewan Komisaris |             | Dewan Pengawas Syariah |             |
|   | Orang                         | Jutaan (Rp) | Orang           | Jutaan (Rp) | Orang                  | Jutaan (Rp) |
| 1. Remunerasi (termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan ( <i>benefit</i> ), kompensasi berbasis saham, tantiem dan bentuk remunerasi lainnya dalam bentuk non natura) | 4                             | 6.904,50    | 3               | 643,50      | 2                      | 80          |
| 2. Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya)  |                               |             |                 |             |                        |             |
| TOTAL   | 4                             | 6.904,50    | 3               | 643,50      | 2                      | 80          |

- d. jumlah anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah yang menerima paket remunerasi dalam 1 (satu) tahun yang dikelompokkan sesuai tingkat penghasilan sebagai berikut:

| Jumlah Remunerasi perorang dalam 1 tahun *) | Jumlah Direksi | Jumlah Komisaris | Jumlah Dewan Pengawas Syariah |
|---|----------------|------------------|-------------------------------|
| Di atas Rp2 miliar                          |                |                  |                               |
| Di atas Rp1 miliar s.d Rp2 miliar           | 2              |                  |                               |
| Di atas Rp500juta s.d Rp1 miliar            | 2              |                  |                               |
| Rp500juta ke bawah                          |                | 3                | 2                             |

Keterangan:

\*) yang diminta secara tunai

#### F. Rasio gaji tertinggi dan terendah.

Gaji yang diperbandingkan dalam rasio gaji adalah imbalan yang diterima oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris dan pegawai pada bulan terakhir tahun pelaporan.

Rasio gaji tertinggi dan terendah, dalam skala perbandingan berikut:

- 1) rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah = 12,74 : 1
- 2) rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi dan terendah = 2,23 : 1
- 3) rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi dan terendah = 1,25: 1
- 4) rasio gaji anggota Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi = 3,67 : 1

G. Frekuensi rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, dan rapat Dewan Pengawas yang diselenggarakan dalam 1 (satu) tahun.

(1) Rapat Direksi

| No | Nama               | Jabatan                   | Jumlah Rapat Dewan Direksi (12 kali rapat) |  |             |
|----|--------------------|---------------------------|--|--|-------------|
|    |                    |                           | Jumlah Kehadiran                           |  | % Kehadiran |
|    |                    |                           | Fisik                                      | Telekonferensi / Video Konferensi/ Sarana Media Elektronik lainnya |             |
| 1. | Liarny             | Direktur Utama            | 12   | -  | 100%        |
| 2. | Wishnu Priananto M | Direktur IT & Operasional | 12   | -  | 100%        |
| 3. | Prio Kusdianto     | Direktur Teknik           | 12   | -  | 100%        |
| 4. | Yuliana Satyagraha | Direktur Marketing        | 6  | -  | 50%         |

(2) Rapat Dewan Komisaris

| No | Nama              | Jabatan              | Jumlah Rapat Dewan Komisaris (12 kali rapat) |  |             |
|----|-------------------|----------------------|--|--|-------------|
|    |                   |                      | Jumlah Kehadiran                             |  | % Kehadiran |
|    |                   |                      | Fisik  | Telekonferensi / Video Konferensi/ Sarana Media Elektronik lainnya |             |
| 1. | Agus Muhammad     | Komisaris Utama      | 5  | -  | 41.67%      |
| 2. | Sutrisno Iwantono | Komisaris Independen | 5  | -  | 41.67%      |
| 3. | Ratna Januarita   | Komisaris Independen | 5  | -  | 41.67%      |

(3) Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

| No | Nama               | Jabatan                   | Jumlah Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi (5 kali rapat) |  |             |
|----|--------------------|---------------------------|--|--|-------------|
|    |                    |                           | Jumlah Kehadiran   |  | % Kehadiran |
|    |                    |                           | Fisik  | Telekonferensi / Video Konferensi/ Sarana Media Elektronik lainnya |             |
| 1. | Agus Muhammad      | Komisaris Utama           | 5  | -  | 100%        |
| 2. | Sutrisno Iwantono  | Komisaris Independen      | 5  | -  | 100%        |
| 3. | Ratna Januarita    | Komisaris Independen      | 5  | -  | 100%        |
| 4. | Liarny             | Direktur Utama            | 4  | -  | 80%         |
| 5. | Wishnu Priananto M | Direktur IT & Operasional | 5  | -  | 100%        |
| 6. | Prio Kusdianto     | Direktur Teknik           | 5  | -  | 100%        |
| 7. | Yuliana Satyagraha | Direktur Marketing        | 4  | -  | 80%         |

(4) Rapat Dewan Pengawas Syariah

| No | Nama              | Jabatan     | Jumlah Rapat Dewan Komisaris (6 kali rapat) |  |             |
|----|-------------------|-------------|---|--|-------------|
|    |                   |             | Jumlah Kehadiran                            |  | % Kehadiran |
|    |                   |             | Fisik                                       | Telekonferensi / Video Konferensi/ Sarana Media Elektronik lainnya |             |
| 1. | Amirsyah Tambunan | Ketua DPS   | 6   | -  | 100%        |
| 2. | H. Azrul Tanjung  | Anggota DPS | 6   | -  | 100%        |

(5) Rapat Dewan Komisaris dengan Auditor Eksternal

| No | Nama              | Jabatan              | Jumlah Rapat Dewan Komisaris dengan Auditor Eksternal (1 Kali rapat) |  |             |
|----|-------------------|----------------------|--|--|-------------|
|    |                   |                      | Jumlah Kehadiran   |  | % Kehadiran |
|    |                   |                      | Fisik  | Telekonferensi / Video Konferensi/ Sarana Media Elektronik lainnya |             |
| 1. | Agus Muhammad     | Komisaris Utama      | 1  | -  | 100%        |
| 2. | Sutrisno Iwantono | Komisaris Independen | 1  | -  | 100%        |
| 3. | Ratna Januarita   | Komisaris Independen | 1  | -  | 100%        |

|    |                           |                   |   |   |      |
|----|---------------------------|-------------------|---|---|------|
| 4. | Drs. Nunu Nurdiyaman, CPA | Auditor Eksternal | 1 | - | 100% |
|----|---------------------------|-------------------|---|---|------|

**Penerapan tata kelola investasi, terdiri atas:**

1) Kebijakan dan strategi investasi.

Kebijakan dan strategi investasi PT AJ Mega Indonesia untuk tahun 2015 ini melakukan strategi investasi 100% di pasar uang, belum ada rencana penempatan investasi di pasar modal, mengingat total aktiva perusahaan masih kecil.

2) pengelolaan investasi, yaitu penerapan analisis terhadap risiko-risiko investasi.

Penerapan analisis terhadap resiko-resiko investasi yang digunakan oleh PT AJ Mega Indonesia khususnya di investasi pasar uang dengan menggunakan parameter rasio-rasio utama keuangan perbankan yaitu indicator Capital Adequacy Ratio (CAR), indicator Loan to Deposit Ratio (LDR), indicator Non Performing Loan (NPL), indicator Credit Rating dan minimal suku bunga

3) pengalihdayaan investasi kepada pihak lain, apabila ada.

Saat ini PT AJ Mega Indonesia belum ada rencana peng-alihdayaan investasi kepada pihak lain.

H. Jumlah penyimpangan internal (*internal fraud*).

1) pengungkapan mengenai penyimpangan internal paling sedikit meliputi:

| Penyimpangan internal dalam 1 Tahun        | Jumlah kasus yang dilakukan oleh            |       |               |       |                     |       |
|--|---|-------|---------------|-------|---------------------|-------|
|  | Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi |       | Pegawai Tetap |       | Pegawai tidak tetap |       |
|  | 2015  | 2016  | 2015          | 2016  | 2015                | 2016  |
| Total penyimpangan                         | Nihil                                       | Nihil | Nihil         | Nihil | Nihil               | Nihil |
| Telah diselesaikan                         | Nihil                                       | Nihil | Nihil         | Nihil | Nihil               | Nihil |
| Dalam proses penyelesaian di internal      | Nihil                                       | Nihil | Nihil         | Nihil | Nihil               | Nihil |
| Belum diupayakan penyelesaian              | Nihil                                       | Nihil | Nihil         | Nihil | Nihil               | Nihil |
| Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum | Nihil                                       | Nihil | Nihil         | Nihil | Nihil               | Nihil |

I. Pengungkapan hal-hal penting lainnya:

1. Pengunduran diri atau pemberhentian auditor eksternal: **tidak ada**

2. Transaksi material dengan pihak terkait : **tidak ada**

3. Klaim asuransi yang diajukan oleh dan/atau terhadap Perusahaan yang nilainya sebesar 10% atau lebih dari modal sendiri Perusahaan.

| No | Lini Usaha | Objek Pertanggunggaan | Nilai Klaim | Retensi Sendiri | Keterangan |
|----|------------|-----------------------|-------------|-----------------|------------|
| 1  | Nihil      | Nihil                 | Nihil       | Nihil           | Nihil      |

4. Benturan kepentingan yang sedang berlangsung dan/atau yang mungkin akan terjadi.

| No | Nama dan Jabatan Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan | Nama dan Jabatan Pengambil Keputusan | Jenis Transaksi | Nilai Transaksi (jutaan Rupiah) | Keterangan *) |
|----|---|--------------------------------------|-----------------|---------------------------------|---------------|
| 1. | Tidak ada   | Tidak ada                            | Tidak ada       | Tidak ada                       | Tidak ada     |

Keterangan:

\*) Tidak sesuai sistem dan prosedur yang berlaku

5. Informasi material lain mengenai Perusahaan yang terkait dengan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, antara lain berupa intervensi pemilik, perselisihan internal, atau permasalahan yang timbul sebagai dampak kebijakan remunerasi pada Perusahaan.

**Tidak ada**

J. Permasalahan hukum.

| Permasalahan Hukum   | Jumlah Kasus |        |
|--|--------------|--------|
|  | Perdata      | Pidana |
| Telah mendapatkan putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap:<br>a. Perdata<br>b. Pidana  | Nihil        | Nihil  |
| Dalam proses penyelesaian di pengadilan dan/atau di Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa untuk kasus perdata:<br>a. Perdata<br>b. Pidana | 1            | Nihil  |
| Total  | 1            | Nihil  |

III. RENCANA TINDAK (ACTION PLAN)

| No | Tindakan Korektif    | Target Penyelesaian | Kendala Penyelesaian  | Keterangan  |
|----|----------------------|---------------------|---|---|
| 1  | Anggota Komite Audit | Tahun 2017-2018     | Salah seorang anggota komite audit adalah pihak lain di luar Perusahaan yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak. | Harus melakukan penyesuaian paling lama 3 (tiga) tahun sejak POJK 73/POJK.05/2016 diundangkan |

Halaman Pengesahan dan Persetujuan.

Direksi,



Wishnu Priananto  
Direktur



Yuliana Satyagraha  
Direktur

Dewan Komisaris,



Agus Muhammad  
Komisaris Utama

